



## Intisari

Saat ini, dampak penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan terhadap keberhasilan kompetitif dan ekonomi perusahaan masih menjadi perdebatan, terutama sejak pembentukan Climate Disclosure Standards Board (CDSB) pada tahun 2007 dan pengembangan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) pada tahun 2015. Statistik pada tahun 2023 menunjukkan bahwa secara global, 90% perusahaan telah berkomitmen terhadap ESG, termasuk perbankan. Perbankan memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan situasi ekonomi global. Pentingnya perbankan dalam stabilitas perekonomian membuat perbankan menarik untuk diteliti, terutama dalam ranah risiko perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan ESG pada perbankan dapat berdampak pada penurunan risiko bank umum di Asia. Data statistik menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di Asia yang berkomitmen untuk menerapkan ESG hanya terbatas pada China, Jepang dan Korea yang merupakan negara dengan ekonomi besar. Penelitian ini menggunakan 233 bank di Asia dari tahun 2008-2022 dengan menggunakan pendekatan data panel. Dengan menggunakan estimasi data panel untuk menguji dampak ESG terhadap risiko bank dan menambahkan interaksi SOE dan *gender*, dengan menggunakan regresi Generalized Least Square (GLS), kami menemukan bahwa ESG, sosial, dan tata kelola mengurangi risiko bank yang diproksikan dengan NPL, Z-Score, dan RWA. Di sisi lain, pilar lingkungan tidak berdampak pada risiko bank. Selain itu, SOE dan *gender* memperlemah pengaruh negatif ESG terhadap risiko bank. Untuk memastikan kekokohan hasil, kami melakukan regresi dengan variabel lag dan hasilnya konsisten dengan model dasar. Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru dalam memahami implementasi ESG dan tiga pilarnya bagi bank dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi bank.



## **Abstract**

Nowadays, the impact of the implementation of sustainability principles on the competitive and economic success of companies is still widely debated, especially since the formation of the Climate Disclosure Standards Board (CDSB) in 2007 and the development of the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2015. Statistics by 2023 show that globally, 90% of companies are already committed to ESG, including banks. Banking has an important role in the growth and situation of the global economy. The importance of banking in economic stability makes banking interesting to study, especially in the realm of banking risk. This study aims to investigate the effect of ESG implementation on banks can have an impact on reducing the risk of commercial banks in Asia. Statistical data indicates that companies in Asia that are committed to implementing ESG are limited to China, Japan and Korea, which are large economies. This study utilizes 233 banks in Asia from 2008-2022 using a panel data approach. By using panel data estimation to examine the impact of ESG on bank risk and adding SOE and board gender interactions, using Generalized Least Square (GLS) regression, we find that ESG, Social, and Governance reduce bank risk proxied by NPL, Z-Score and RWA. On the other hand, Environment pillar has no impact on bank risk. In addition, SOE and board gender diversity weaken the negative effect of ESG on bank risk. To ensure robustness of the results, we conduct regressions with lag variables and the results are consistent with the baseline model. The results offer new insights in understanding the implementation of ESG and its three pillars for banks and are expected to be taken into consideration in decision-making for banks.